

MENGAPA MOTIVASI SANGAT DIPERLUKAN DALAM SUATU ORGANISASI:BAIK DALAM KENYAMANAN KERJA TIM/GROUP MAUPUN DALAM KENYAMANAN KERJA INDIVIDU, SILAHKAN MENGAMBIL CONTOH DARI INSTITUSI BP/IBU



MARGARETHA LISABELLA

192510064

PROGRAM PASCA SARJANA

MM – SDM | UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

Motivasi sangat diperlukan dalam suatu organisasi, baik dalam kenyamanan kerja tim/group maupun dalam kenyamanan kerja individu.

Motivasi bagi kenyamanan kerja tim/group akan memberikan pengaruh sebagai berikut:

1. *Saling melengkapi* agar bisa mencapai tujuan bersama. Seperti harmoni musik yang indah, musik ini ditimbulkan dari berbagai bunyi yang berbeda. Begitulah ibaratnya sebuah tim yang terdiri dari beberapa orang yang memiliki kelebihan berbeda-beda. Dengan begitu, mereka saling bekerja sama agar tercapai tujuan yang diinginkan. Jika sebuah tim memiliki kemampuan yang sama, tentunya akan lebih sulit mencapai suatu keberhasilan. Kita pasti paham bila dalam suatu tim ada jabatan posisi yang berbeda dengan tugas yang berbeda pula. Masing-masing anggota harus fokus dan bertanggungjawab akan tugas yang diembannya.
2. *Memiliki rasa saling percaya.* Dalam kerja tim, masing-masing anggota harus mengutamakan unsur kepercayaan. Selain itu, setiap anggota harus melakukan apa yang menjadi tanggungjawabnya sebaik mungkin sehingga rasa percaya yang diberikan oleh anggota kelompoknya tidak sia-sia.
3. *Mampu berikan hasil lebih baik* dibandingkan dengan kerja secara individu. Banyak kelebihan bekerja secara tim. Misalnya ialah pekerjaan menjadi lebih cepat selesai, dapat menyelesaikan lebih banyak pekerjaan dan hasil pekerjaan lebih berkualitas. Terbukti banyak pengusaha sukses yang membangun tim untuk membantu usahanya. Dalam sebuah perusahaan bonafit, ada sebuah tim yang dibentuk untuk menyokong usaha tersebut.
4. *Mampu berikan hasil terbaik.* Agar hasil yang didapatkan berkualitas, maka perlu membentuk tim yang berkualitas. Sebuah tim harus memiliki target tujuan yang jelas. Lalu, setiap anggota harus memberikan kontribusinya secara aktif. Jangan mementingkan ego sendiri, namun harus fokus terhadap kepentingan tim.
5. *Tidak mudah terpecahkan.* Kunci menjadi tim yang solid ialah memiliki komitmen yang kuat dari setiap anggotanya. Setiap anggota harus mampu melengkapi kekurangan anggota lain. Misalnya, bila ada satu orang yang kinerjanya menurun, maka anggota lain bisa menyemangatnya. Jangan sampai satu orang mengalami penurunan semangat kerja,



margaretha.lisabella@pertamedika.co.id



@ICABIRU



08127347547



@MARGARETHA_LISABELLA

kemudian berimbas kepada tim yang lain. Tidak membiarkan hal negatif mempengaruhi semua anggota. Justru sebaliknya, berusaha untuk menebar positif dalam sebuah tim.

6. *Mampu menyelesaikan pekerjaan lebih banyak.* Apabila pekerjaan dilakukan secara sendirian, tentu hasilnya hanya bisa sedikit. Berbeda bila dilakukan secara tim.
7. *Hasil pekerjaan akan jauh lebih banyak.* Banyaknya anggota tim bisa bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut. Antar anggota tim harus saling menguatkan. Bila ada yang mengalami kendala, anggota lainnya bisa membantu ataupun memberikan semangat.
8. *Saling Mendukung Satu Sama Lain.* Dalam sebuah tim, semua harus saling dukung tak peduli itu leader maupun anggota biasa. Jika ada salah satu anggota yang memiliki masalah, semua akan membantunya. Begitu juga ketika seorang leader yang memiliki kendala, maka semua anggota tim akan berusaha membantunya. Jika tidak bisa menyelesaikan permasalahan, setidaknya para anggota tim akan memberikan dukungan semangat kepada leader sehingga masalah bisa teratasi dengan baik. Sebab, leader menjadi lebih bersemangat sehingga memiliki kekuatan baru.
9. *Membuat bisnis sukses.* Salah satu faktor pencapaian kesuksesan sebuah perusahaan ialah adanya tim yang kompak di dalamnya. Tanpa adanya tim tersebut, perusahaan akan kesulitan mencapai kesuksesan. Sebab, tidak mungkin semua pekerjaan dilakukan oleh hanya satu orang. Ada banyak hal yang perlu dilakukan oleh orang yang ahli di bidang tertentu. Biasanya, sebuah tim terdiri dari beberapa anggota yang memiliki keahlian berbeda untuk berkolaborasi mencapai visi dan misi yang sama.
10. *Memiliki tanggungjawab yang tinggi* bagi setiap anggota tim. Setiap anggota memiliki tugas dan kewajiban yang berbeda dari anggota yang lain. Jika ada salah satu anggota yang gagal, maka akan berpengaruh terhadap pencapaian yang ditargetkan. Oleh sebab itu, semua anggota harus melangkah bersama-sama untuk bisa sukses.
11. *Bersatu makin jaya.* Sebuah tim terdiri dari beberapa anggota yang punya keahlian masing-masing sehingga kualitasnya makin tinggi. Berbeda dengan individu yang memiliki kelebihan dan kekurangan. Tidak mungkin seseorang menguasai segala bidang sebab pada dasarnya kemampuan manusia itu terbatas.





MARGARETHA LISABELLA

192510064 |

12. *Kesuksesan tercapai* dengan kerja sama tim. Kerja sama antar anggota tim mampu membuat target tujuan lebih mudah dicapai. Pekerjaan pun semakin terasa ringan dikerjakan. Dari segi jumlah, kerja tim lebih banyak. Lalu, untuk kualitasnya pun bisa lebih unggul karena dalam tim terdiri dari para anggota yang berkolaborasi menyumbangkan kecerdasan dan kelebihan yang dimiliki. Teamwork memang sangat penting dalam bisnis. Tim dapat membantu sebuah usaha mencapai kesuksesan. Tidak ada bisnis yang sukses dengan dikerjakan sendirian. Tetap harus ada beberapa orang dengan keahlian masing-masing yang mendukung kesuksesan tersebut.

Motivasi sangat diperlukan bagi kenyamanan kerja individu agar:

1. *Peningkatan retensi karyawan* yang secara natural memiliki niatan untuk bekerja secara maksimal dengan hasil yang terbaik.
2. *Meringankan tugas perusahaan* sebagai karyawan yang membantu pengerjaan tugas di dalam perusahaan saat jam operasional harian berlangsung.
3. *Meningkatkan nilai produk*. Adanya karyawan yang memiliki motivasi kerja di perusahaan dapat membantu untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi. Motivasi dalam bekerja yang dirasakan karyawan akan membuat mereka merasa bahwa produk yang mereka kerjakan merupakan produk mereka sendiri. Hasilnya, mereka akan memastikan bahwa produk tersebut memiliki nilai spesial bagi pelanggan. Tanpa diminta, mereka bersedia menempuh langkah yang lebih jauh untuk membuat produk Anda menonjol dan unggul dari produk milik kompetitor.
4. *Karyawan tidak akan cepat puas terhadap diri sendiri*. Motivasi diri dalam bekerja dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kondusif. Karyawan akan merasa *passionate* dengan apa yang mereka kerjakan berkat adanya motivasi kerja tersebut. Tanpa adanya ketertarikan terhadap pekerjaan sehari-hari, karyawan bisa merasa “lepas” dari target perusahaan secara keseluruhan sehingga mengurangi kualitas performanya. Bukannya memberikan kinerja terbaik, mereka hanya akan bekerja seadanya demi tidak dipecat. Karyawan pun menjadi cepat merasa puas dan tanpa sadar bekerja dengan menerapkan level di bawah kemampuan mereka, padahal sebenarnya mereka bisa melakukan lebih dari itu.
5. *Mendorong kreativitas* karyawan sangat membutuhkan energi dan komitmen. Dua hal tersebut merupakan cara efektif yang muncul dari diri masing-masing karyawan. Dengan harapan perusahaan dapat berkembang dengan baik.



margaretha.lisabella@pertamedika.co.id



@ICABIRU



08127347547



@MARGARETHA_LISABELLA

Nama : Muhammad fatoni

Nim : 192510063

Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Tiga elemen utama dalam definisi ini diantaranya adalah intensitas, arah, dan ketekunan.

Motivasi memiliki beberapa fungsi yang berdampak kepada seseorang. Adapun beberapa fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan yang akan dicapai. Motivasi dalam fungsi ini adalah sebagai pendorong atau daya tarik pada seseorang untuk melakukan perbuatan dengan tingkat antusiasme yang tinggi.

Motivasi juga dapat menunjukkan arah terhadap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Menyeleksi Perbuatan. Yakni motivasi dalam diri seseorang untuk melakukan upaya tertentu demi mencapai hasil yang diharapkan. Dengan demikian, motivasi berfungsi sebagai penyeleksi untuk membantu individu membuang perbuatan yang tidak berkaitan dengan tujuannya.

3. Menentukan Cepat atau Lambatnya Suatu Tindakan. Yakni sebagai promotor, atau mesin penggerak yang memberikan kekuatan bagi individu untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang termotivasi akan menentukan upaya apa yang harus ditempuh agar tujuan semakin cepat tercapai.

Dalam dunia kerja manfaat motivasi antara lain:

1. Memberikan dorongan atau semangat terhadap bawahannya
2. Meningkatkan produktivitas seorang pegawai dalam bekerja
3. Mempertahankan tingkat loyalitas karyawan agar tetap bertahan dalam perusahaan
4. Meningkatkan kedisiplinan karyawan dan memperkecil angka absensi karyawan
5. Menciptakan suasana kerja yang lebih kondusif serta hubungan yang baik antar karyawan
6. Menjadikan karyawan lebih kreatif dan selalu berpartisipasi dalam kegiatan kantor
7. Menumbuhkan rasa tanggung jawab bagi karyawannya terhadap tugas-tugas yang diterima

Tujuan motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Dengan adanya motivasi kerja, di prediksi akan menambah energi pada sebuah pekerjaan. Menurut Hasibuan (2005), “Ada beberapa tujuan pemberian motivasi yaitu:

1. Mendorong gairah dan semangat kerja karyawan
2. Meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan
3. Meningkatkan produktivitas kerja karyawan
4. Mempertahankan loyalitas dan kestabilan karyawan
5. Meningkatkan kedisiplinan dan menurunkan tingkat absensi karyawan
6. Mengefektifkan pengadaan karyawan
7. Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik
8. Meningkatkan kreativitas dan partisipasi karyawan
9. Meningkatkan tingkat kesejahteraan karyawan
10. Mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan
11. dan lain-lain“.

Tugas Kasus Motivasi MSDM

Nama : Pratiwi Devi Utari

NIM : 192510066

Mengapa motivasi sangat diperlukan dalam suatu organisasi, baik dalam kenyamanan kerja tim/group maupun dalam kenyamanan kerja individu, silahkan mengambil contoh dari institusi bapak/ibu

Jawab : Motivasi kerja adalah daya dorong yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku pada suatu perbuatan atau pekerjaan pada upaya-upaya nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara implicit. Oleh karena itu motivasi sangat dibutuhkan dalam kerja individu atau tim/group. Dengan adanya motivasi tujuan yang diinginkan perusahaan dapat tercapai. Contohnya : untuk menambah motivasi di instansi saya kami diberikan training atau diklat dan diberikan reward apabila kinerja kita baik.



RIAN ARDIANSYAH

192510052
PROGRAM PASCA SARJANA
MM – SDM | UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

Mata Kuliah : Manajemen SDM (MM-0008)
Tugas Kasus Materi 9 dan 10

TUGAS KASUS MOTIVASI:

Mengapa motivasi sangat diperlukan dalam suatu organisasi: baik dalam kenyamanan kerja tim/group maupun dalam kenyamanan kerja individu, silahkan mengambil contoh dari institusi bpk/ibu!

Jawaban:

Motivasi dalam Organisasi sangat penting, karena dengan adanya motivasi, maka akan mendorong suatu organisasi tersebut menjadi semakin maju dan mempercepat mencapai tujuannya, motivasi yang baik seharusnya ada pada setiap lapisan organisasi, motivasi yang sama juga menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi perkembangan organisasi.

Contoh kongkrit motivasi yang diberikan pada suatu organisasi dalam suatu perusahaan adalah :

1. Memberikan penghargaan bagi karyawan yang rajin dan disiplin;
2. Memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi baik internal maupun eksternal;
3. Usulan Kenaikan Golongan Istimewa bagi pekerja yang memiliki prestasi dan kinerja di atas rata-rata;
4. Memberikan penghargaan bagi karyawan yang berulang tahun dinas;
5. Pemberlakuan poin dan bobot tertentu dalam pemberian formula insentif tambahan kepada pekerja sesuai dengan jabatan dan risiko pekerjaan;

Karena motivasi seperti diatas, maka semua pekerja yang ada didalamnya akan berlomba-lomba melakukan yang terbaik bagi perusahaan atau organisasi tersebut dan organisasi atau perusahaan tersebut pun menjadi semakin dinamis dan maju dalam usahanya.



rian.ardiansyah@pertamedika.co.id



@RIANID_



0811108313



@RIAN.ARDIANSYAH_IG

MENGAPA MOTIVASI SANGAT DIPERLUKAN DALAM SUATU ORGANISASI:BAIK DALAM KENYAMANAN KERJA TIM/GROUP MAUPUN DALAM KENYAMANAN KERJA INDIVIDU, SILAHKAN MENGAMBIL CONTOH DARI INSTITUSI BP/IBU

Jawab

Motivasi kerja merupakan stimulus atau rangsangan bagi setiap pegawai untuk bekerja dalam menjalankan tugasnya. Dengan motivasi yang baik maka para pegawai akan merasa senang dan bersemangat dalam bekerja sehingga mengakibatkan perkembangan dan pertumbuhan yang signifikan pada diri organisasi. Motivasi dilaksanakan bukan dari atasan saja, tetapi juga dari diri sendiri yang mana motivasi tersebut diartikan sebagai keadaan dalam diri pribadi seseorang yang mendorong keinginan untuk melaksanakan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan yang diharapkan. Tidak ada alasan untuk tidak memiliki semangat dalam bekerja, apapun kondisinya dalam bekerja. Untuk membina motivasi diri dalam bekerja, awali dengan niat untuk beribadah, kemudian syukuri pekerjaan saat ini, dan miliki mental juara agar memiliki motivasi yang tinggi untuk memberikan yang terbaik. Setiap pegawai baik atasan ataupun bawahan hendaknya mempunyai karakter manusia Climbers yang terus mendaki dan pantang menyerah, serta selalu berpikir positif dan terus melangkah mencapai puncak serta dapat melewati rintangan-rintangan yang menghadang dan berkeyakinan bahwa Tuhan selalu bersama. Maka kita akan selalu ikhlas, karena niat kita dalam melaksanakan pekerjaan semata-mata untuk mencari ridho Tuhan dan jangan pernah cepat berpuas diri, terus tingkatkan performa diri dan evaluasi apa yang sudah kita lakukan, karena sesungguhnya manusia yang terus memperbaiki diri dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya adalah manusia yang beruntung di muka bumi ini.

Nama : Sarah Defa Imtiyaz

Jurusan : S2 Magister Manajemen

Kelas : Regular A

Tugas : MSDM

Motivasi sebagai upaya yang dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki, sedangkan motif sebagai daya gerak seseorang untuk berbuat. Karena perilaku seseorang cenderung berorientasi pada tujuan dan didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam konteks pekerjaan, motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong seorang karyawan untuk bekerja. Motivasi adalah kesediaan individu untuk mengeluarkan upaya yang tinggi untuk mencapai tujuan organisasi (Stephen P. Robbins, 2001). Ada tiga elemen kunci dalam motivasi yaitu upaya, tujuan organisasi dan kebutuhan. Upaya merupakan ukuran intensitas. Bila seseorang termotivasi maka ia akan berupaya sekuat tenaga untuk mencapai tujuan, namun belum tentu upaya yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan intensitas dan kualitas dari upaya tersebut serta difokuskan pada tujuan organisasi. Kebutuhan adalah kondisi internal yang menimbulkan dorongan, dimana kebutuhan yang tidak terpuaskan akan menimbulkan tegangan yang merangsang dorongan dari dalam diri individu.

Dorongan yang ada di tempat saya bekerja dilakukan setiap pagi pada morning briefing oleh atasan saya ini menimbulkan perilaku pencarian untuk menemukan tujuan, tertentu. Dorongan ini akan menimbulkan kebutuhan berprestasi karyawan yang membedakan dengan yang lain, karena selalu ingin mengerjakan sesuatu dengan lebih baik Apabila ternyata terjadi pemenuhan kebutuhan, maka akan terjadi pengurangan tegangan. Pada dasarnya, karyawan yang termotivasi berada dalam kondisi tegang dan berupaya mengurangi ketegangan dengan mengeluarkan upaya.

TUGAS KE-9

Motivasi adalah suatu dorongan dalam diri yang membuat seseorang atau suatu organisasi bahkan suatu badan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

Motivasi dalam Organisasi sangat penting, karena adanya motivasi, maka akan mendorong suatu organisasi tersebut menjadi semakin maju dan mempercepat mencapai tujuannya, motivasi yang baik seharusnya ada pada setiap lapisan organisasi, motivasi yang sama juga menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi perkembangan organisasi.

contoh kongkrit motivasi yang diberikan pada suatu organisasi dalam suatu perusahaan adalah :

1. memberikan penghargaan bagi karyawan yang rajin.
2. memberikan bonus jika pekerjaan mencapai target
3. memberikan pelatihan untuk menunjang pekerjaan dan lain sebagainya,,

karena motivasi seperti diatas, maka semua pekerja yang ada didalamnya akan berlomba-lomba melakukan yang terbaik bagi perusahaan atau organisasi tersebut dan organisasi atau perusahaan tersebut pun menjadi semakin dinamis dan maju dalam usahanya.

suber:

LUKMAN NIRWAYA

<http://onay-softskil.blogspot.com/2011/01/penting-ya-pandangan-motivasi-dalam.html>

[vicky ariesca.blogspot.com](http://vickyariesca.blogspot.com)

MENGAPA MOTIVASI SANGAT DIPERLUKAN DALAM SUATU ORGANISASI:BAIK DALAM KENYAMANAN KERJA TIM/GROUP MAUPUN DALAM KENYAMANAN KERJA INDIVIDU, SILAHKAN MENGAMBIL CONTOH DARI INSTITUSI BP/IBU

Menurut Maslow, teori kepuasan yang yang menjadi dasar motivasi mencakup 5 tingkat kebutuhan; kebutuhan fisiologi, keamanan dan keselamatan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Kepuasan dari tiap tingkat kebutuhan pegawai dalam bekerja di Politeknik Penerbangan Palembang harus dicukupi agar kenyamanan bekerja pegawai sepenuhnya tercapai.

Di tempat saya bekerja, Politeknik Penerbangan Palembang, motivasi sangat diperlukan karena hal inilah yang membuat para pegawai nyaman dalam bekerja. Untuk memenuhi kebutuhan para pegawai dalam bekerja, diperlukan motivasi tak langsung seperti fasilitas-fasilitas pendukung dalam bekerja. Politeknik Penerbangan Palembang menyediakan ruangan yang memberikan rasa aman, komputer yang beroperasi dengan baik, serta fasilitas lain yang membuat kami nyaman dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Apalagi dengan motivasi langsung materiil seperti penghasilan yang cukup ditambah tunjangan kinerja untuk memotivasi kami dalam bekerja. Dengan dimulainya penerapan BLU di Politeknik Penerbangan Palembang, motivasi pegawai diharapkan lebih tinggi karena adanya penghasilan remunerasi sesuai dengan beban kerja masing-masing. Dengan penghasilan ini, diharapkan pegawai dapat mencukupi kepuasan fisiologinya. Para pegawai juga diberikan kebebasan untuk bersosialisasi dengan baik kepada sesama pegawai. Tidak ada batasan dalam silaturahmi. Para pegawai diberikan kesempatan untuk berkembang, mengaktualisasi diri, dalam menuangkan ide untuk pengembangan organisasi.

YULIUS BHANU WIJAYA
bhanu.wijaya@gmail.com

MENGAPA MOTIVASI SANGAT DIPERLUKAN DALAM SUATU ORGANISASI:BAIK DALAM KENYAMANAN KERJA TIM/GROUP MAUPUN DALAM KENYAMANAN KERJA INDIVIDU, SILAHKAN MENGAMBIL CONTOH DARI INSTITUSI BP/IBU:

Oleh

Andes Tareamansyah

(NIM : 192510061)

Mata Kuliah: Manajemen Sumber Daya Manusia

Dosen: Dr. Ir. Hj. Hasmawaty AR, M.M., M.T.

Motivasi Pada dasarnya manusia selalu menginginkan hal yang baik-baik saja, sehingga daya pendorong atau penggerak yang memotivasi semangat kerjanya tergantung dari harapan yang akan diperoleh mendatang jika harapan itu menjadi kenyataan maka seseorang akan cenderung meningkatkan motivasi kerjanya.

2 komponen pokok motivasi, adalah

1. Menggerakkan, berarti menimbulkan kekuatan pada individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu.
2. Mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku.

Dari defnisi singkat diatas dapat kita Tarik kesimpulan bahwa motivasi adalah salah satu tugas dari seorang leader atau pemimpin. Dimana motivasi dapat secara cepat menimbulkan kekuatan individu dalam mengarahkan setiap bawahannya.

Sebagai contoh :

Dalam setiap penugasan-penugasan ataupun pekerjaan yang baru yang belum pernah dilakukan oleh seorang karyawan dapat dipastikan bahwa karyawan tersebut akan menolak penugasan tersebut. Oleh karena nya tugas pemimpin memberikan pengarahan, training, coaching ataupun pengetahuan lain agar karyawan tersebut mempunyai kemampuan lebih untuk menerima penugasan tersebut. Hal-hal demikian dapat dinamakan suatu motivasi terhadap karyawan dan apabila motivasi itu bisa dirasakan oleh karyawan dapat diyakinkan bahwa penugasan tersebut akan sukses dan mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan perusahaan.

Sebagian contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam suatu perusahaan motivator-motivator akan tetap baik secara langsung ataupun tidak langsung. Baik berupa perbuatan ataupun hanya berupa perkataan.

Nama : Andi Mawardi
NIM : 192520053
Pasca Sarjana : Magister Manajemen angkatan 35
Jurusan : Manajemen Pemasaran
Mata Kuliah : Manajemen SDM

TUGAS KASUS MOTIVASI 9

Mengapa Motivasi sangat diperlukan dalam suatu organisasi ; baik dalam kenyamanan kerja Tim / Group maupun dalam kenyamanan kerja individu, silahkan mengambil contoh dari institusi Bapak / Ibu.

Jawab :

Motivasi sangat diperlukan dalam suatu organisasi agar karyawan tetap bekerja dengan baik dan selalu memberikan prestasi yang terbaik bagi perusahaan. Tujuan perusahaan akan sulit dicapai, apabila karyawan tidak mau menggali potensi yang ada dalam dirinya untuk bekerja semaksimal mungkin.

Pada hakekatnya tujuan pemberian motivasi pada karyawan adalah untuk :

1. Mengubah perilaku karyawan sesuai dengan keinginan perusahaan
2. Meningkatkan gairah dan semangat kerja
3. Meningkatkan disiplin kerja
4. Meningkatkan prestasi kerja
5. Mempertinggi moral kerja karyawan
6. Meningkatkan rasa tanggung jawab
7. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi
8. Menumbuhkan loyalitas karyawan pada perusahaan.

Dengan pemberian motivasi yang tepat diharapkan karyawan akan terdorong untuk dapat bekerja lebih baik lagi. Dan pada diri mereka sendiri akan timbul keyakinan bahwa dengan bekerja baik, tujuan perusahaan akan dapat lebih mudah dicapai, sehingga tujuan pribadi mereka juga dapat terpenuhi.

Setiap jumat sore di awal bulan dilakukan breafing pada team operasional mengenai standar pelayanan dan ketentuan ketentuan operasional yang berlaku dengan tujuan agar team operasional (Teller dan Satpam) dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku diperusahaan dan juga untuk meningkatkan ilmu dan pengetahuan team operasioanl. Mereka juga diberikan pengarahan apabila mereka bekerja dengan baik dan optimal maka akan memberikan keuntungan pada perusahaan dan diri mereka sendiri. Dan begitu pula sebaliknya apabila mereka bekerja tidak sesuai dengan ketentuan maka akan menimbulkan kerugian pada perusahaan dan berdampak buruk pada diri mereka sendiri.

Hal tersebut dilakukan secara terus menerus untuk membangun kerjasama dan perbaikan secara berkesinambungan. Untuk membantu team operasional menjadi lebih produktif, percaya diri dan termotivasi. Mendorong mereka untuk berani menghadapi tantangan - tanganan baru dan tanggung jawab baru yang akan meningkatkan keseluruhan efektifitas dan kinerja mereka. Pada akhirnya, hal tersebut akan meningkatkan keberhasilan team dan perusahaan.

soal:

Mengapa motivasi sangat diperlukan dalam suatu organisasi: baik dalam kenyamanan kerja tim/group maupun dalam kenyamanan kerja individu, silahkan mengambil contoh dari institusi bp/ibu?

jawab:

motivasi sangat diperlukan dalam suatu organisasi karena secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu (ngalim purwanto, 2006: 73).

Contoh kasus :

- a. meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan antara pimpinan dan anak buah.
- b. mengefektifkan pengadaan karyawan.
- c. menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik antara karyawan.
- d. meningkatkan loyalitas, kreativitas dan partisipasi karyawan.
- e. meningkatkan tingkat kesejahteraan karyawan.
- f. mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya.

NAMA: APRIATI OCTORIKA

NIM : 192510056

**TUGAS KASUS MOTIVASI
MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN S2 ANGKATAN 35 A/ APRIL 2020
By: Dr. Ir. Hj. Hasmawaty. AR, M.M.,M.T**

Soal

Mengapa motivasi sangat diperlukan dalam suatu organisasi : Baik dalam kenyamanan kerja tim/group maupun dalam kenyamanan kerja individu, silahkan mengambil contoh dari institusi bapak/ibu.

Jawab :

Karena adanya motivasi, akan mendorong kinerja suatu organisasi (baik dalam kenyamanan kerja tim/group maupun dalam kenyamanan kerja individu) tersebut menjadi semakin maju atau mempercepat proses penyelesaian tugas-tugas dan tanggung jawab dalam kerja untuk mencapai tujuannya. motivasi yang baik seharusnya ada pada setiap lapisan organisasi, motivasi yang sama juga menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi perkembangan organisasi.

Contoh :

1. Memberikan penghargaan bagi karyawan yang rajin.

Seorang karyawan yang ingin mendapatkan penghargaan atau mendapatkan nilai yang memuaskan dalam penilaian kinerja akan menentukan perilaku karyawan dalam memenuhi syarat penilaian tersebut, setelah memikirkan dalam-dalam maka perilakunya mungkin akan menjadi karyawan yang rajin dalam bekerja, tidak datang terlambat, tidak pernah absen dan mematuhi peraturan. Dan juga sebaliknya jika karyawan tidak memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai nilai yang memuaskan maka dalam perilaku akan asal-asalan juga.

2. Kenaikan gaji, jika melampaui target yang ditentukan dan lain sebagainya.

Karna motivasi di atas, maka semua pekerja/karyawan yang ada di dalamnya akan berlomba-lomba melakukan yang terbaik bagi perusahaan atau organisasi tersebut pun menjadi semakin dinamis dan maju dalam usahanya.

Nama : Gigih Prayogi
Nim : 192510059
Kelas : MM A.35 Reguler A
Mata Kuliah : MSDM

TUGAS

Mengapa Motivasi Sangat Diperlukan Dalam Suatu Organisasi: Baik Dalam Kenyamanan Kerja Tim/Group Maupun Dalam Kenyamanan Kerja Individu, Silahkan Mengambil Contoh Dari Institusi Bp/Ibu

Motivasi organisasi adalah suatu keahlian , dalam mengarahkan pegawai dan organisasi agar mau bekerja. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, manusia akan termotivasi oleh kebutuhan yang dimilikinya. Pendapat ini sejalan dengan Robin yang mengemukakan bahwa motivasi organisasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang di kondisikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual.

Motivasi ini dapat pula dikatakan sebagai energi untuk membangkitkan dorongan dalam diri. Terkait dengan motivasi organisasi lima fungsi utama manajemen adalah planning, organizing, staffing, leading, dan controlling, Pada pelaksanaannya, setelah rencana dibuat, organisasi dibentuk, dan disusun personalianya , langkah berikutnya adalah menugaskan atau mengarahkan anggota menuju ke arah tujuan yang telah di tentukan . Fungsi pengarahan ini secara sederhana membuat anggota melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan dan harus mereka lakukan.

Proses motivasi terdiri beberapa tahapan proses (Indriyo Gitosudarmo, 1997) sebagai berikut:

- Apabila dalam diri manusia itu timbul suatu kebutuhan tertentu dan kebutuhan tersebut belum terpenuhi maka akan menyebabkan lahirnya dorongan untuk berusaha melakukan kegiatan.
- Apabila kebutuhan belum terpenuhi maka seseorang kemudian akan mencari jalan bagaimana caranya untuk memenuhi keinginannya
- Untuk mencapai tujuan prestasi yang diharapkan maka seseorang harus didukung oleh kemampuan, keterampilan maupun pengalaman dalam memenuhi segala kebutuhannya.

- Melakukan evaluasi prestasi secara formal tentang keberhasilan dalam mencapai tujuan yang dilakukan secara bertahap.
- Seseorang akan bekerja lebih baik apabila mereka merasa bahwa apa yang mereka lakukan dihargai dan diberikan suatu imbalan atau ganjaran
- Dari gaji atau imbalan yang diterima kemudian seseorang tersebut dapat mempertimbangkan seberapa besar kebutuhan yang bisa terpenuhi dari gaji atau imbalan yang mereka terima.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi sebagai proses psikologis dalam diri seseorang akan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan atas faktor intern dan ekstern yang berasal dari karyawan.

1. Faktor Internal

Faktor Intern yang dapat mempengaruhi pemberian motivasi pada seseorang antara lain:

- a. Keinginan untuk dapat hidup;
- b. Keinginan untuk dapat memiliki;
- c. Keinginan untuk memperoleh penghargaan;
- d. Keinginan untuk memperoleh pengakuan;
- e. Keinginan untuk berkuasa.

2. Faktor Eksternal

Faktor ekstern juga tidak kalah peranannya dalam melemahkan motivasi kerja seseorang. Faktor-faktor ekstern itu adalah:

- a. Kondisi lingkungan kerja;
- b. Kompensasi yang memadai;
- c. Supervise yang baik;
- d. Adanya jaminan pekerjaan;
- e. Status dan tanggung jawab;
- f. Peraturan yang fleksibel.

Motivasi sangat penting dan berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian tujuan. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik akan menunjukkan hasil yang lebih baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang akan dapat melahirkan

prestasi organisasi yang baik pula. Intensitas motivasi dalam organisasi sangat menentukan tingkat pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Supaya manusia ini nyaman hidup atau tinggal bersama kelompoknya diperlukan motivasi dalam keadaan atau kondisi tertentu yang dapat mendorong, merangsang atau menggerakkan seseorang untuk melakukan hal-hal tertentu demi mencapai tujuan bersama atau kelompok.

Misalkan dalam sebuah keluarga, seorang ibu bisa jadi sebagai asisten kepala keluarga yang dapat mengambil alih dalam mengatur keluarganya jika ayah tidak ada ditempat atau berhalangan dan ada anak-anak sebagai anggota kelompok dalam sebuah keluarga.

Nama : Kumpul Irbat S.E

Nim : 192510058

Jurusan : Magister Manajemen

1. Motivasi sangat diperlukan dalam organisasi karena motivasi dalam organisasi sangat penting, karena adanya motivasi, maka akan mendorong suatu organisasi tersebut menjadi semakin maju dan mempercepat mencapai tujuannya, motivasi yang baik seharusnya ada pada setiap lapisan organisasi, motivasi yang sama juga menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi perkembangan organisasi.

Tugas Manajemen Sumber Daya Manusia

Oleh

M.Ramdani Irfan (NIM : 192510057)

Mata Kuliah: Manajemen Sumber Daya Manusia

Dosen: Dr. Ir. Hj. Hasmawaty AR, M.M., M.T.

Motivasi adalah keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis (Siagian, 1994:128). Menurut *George R. Terry*, motivasi adalah keinginan yang terdapat pada seorang individu yang merangsangnya melakukan tindakan. Selanjutnya menurut *Greenberg dan Baron (1993:114)* adalah suatu proses yang mendorong, mengarahkan dan memelihara perilaku manusia kearah pencapaian tujuan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi adalah suatu proses seorang individu dalam berperilaku sedemikian rupa sehingga mau bekerja atau bertindak demi tercapainya tujuan organisasi.

Pentingnya Motivasi dalam Organisasi

Motivasi organisasi adalah suatu keahlian , dalam mengarahkan pegawai dan organisasi agar mau bekerja. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, manusia akan termotivasi oleh kebutuhan yang dimilikinya. Pendapat ini sejalan dengan Robin yang mengemukakan bahwa motivasi organisasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang di kondisikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual.

motivasi ini dapat juga dikatakan sebagai energi untuk membangkitkan dorongan dan upaya dalam diri individu untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam upaya mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki kebutuhan atau motivasi untuk berprestasi merupakan sumber daya manusia yang diperlukan dalam mencapai keberhasilan. Oleh karena

itu setiap orang yang memiliki kebutuhan akan prestasi adalah pribadi yang dinamis, kreatif, partisipatif dan optimistik dalam melakukan setiap perbuatan dalam belajar.

Motivasi sudah jelas sangat dibutuhkan dalam diri setiap orang, selain untuk menghilangkan kejenuhan juga untuk bisa meraih segala sesuatu yang dicita-citakannya. Secara individual upaya motivasi bisa dilakukan melalui upaya-upaya mengontrol, menilai lalu memotivasi diri sendiri, namun adakalanya kesadaran untuk memotivasi diri tidak muncul dalam diri seseorang karena itu diperlukan motivasi eksternal yang bisa berasal dari keluarga, teman, guru dan lainnya.

Ada dua sumber motivasi yang selalu harus tumbuh dalam setiap diri individu yaitu:

1. Motivasi internal.

Yaitu motivasi dari dalam diri, dari perasaan dan pikiran sendiri yang tidak perlu adanya rangsangan dari luar, orang yang memiliki motivasi internal akan memandang dirinya secara positif.

2. Motivasi eksternal.

Yaitu motivasi dari luar atau mendapatkan rangsangan dari luar. Sebagai contoh, seorang anak mendapat dukungan dari orang tuanya atau gurunya maka ia akan termotivasi untuk mendapatkan hasil yang baik karena pengaruh lingkungannya.

Kedua motivasi ini akan terlihat baik jika keduanya dikombinasikan dan tumbuh dalam setiap individu. Namun dari kedua motivasi ini maka motivasi internal-lah yang harus ada, karena motivasi yang datang dari dalam diri sendiri akan membuat seseorang lebih semangat dan terdorong untuk berusaha mencapai tujuannya.

Motivasi dalam Organisasi sangat penting, karena adanya motivasi, maka akan mendorong suatu organisasi tersebut menjadi semakin maju dan mempercepat mencapai tujuannya, motivasi yang baik seharusnya ada pada setiap lapisan organisasi, motivasi yang sama juga menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi perkembangan organisasi. contoh kongkrit motivasi yang diberikan pada suatu organisasi dalam suatu perusahaan adalah :

- a. Memberikan insentif bagi karyawan yang rajin.
- b. Kenaikan gaji 2x lipat jika melampaui target yang ditentukan.
- c. Diberikan pelatihan untuk memaksimalkan potensi yang ada pada karyawan.
- d. Diberikan gaji yang layak bagi karyawan

karena motivasi seperti diatas , maka semua pekerja yang ada didalamnya akan berlomba-lomba melakukan yang terbaik bagi perusahaan atau organisasi tersebut dan organisasi atau perusahaan tersebut pun menjadi semakin dinamis dan maju dalam usahanya.